

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel *financial stability*, *ineffective monitoring*, *change in auditors*, *change of auditors* dan *frequent number of CEO pictures* terhadap kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statements*). Peneliti menggunakan data sekunder yang telah diperoleh dari website resmi BEI (Bursa efek Indonesia) dan website resmi masing-masing perusahaan dengan periode penelitian tahun 2016 - 2019. sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 70 sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik regresi logistik.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang sudah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statements*. Hal ini disebabkan karena tekanan yang diterima oleh pihak manajemen untuk menampilkan stabilitas keuangan yang baik dan stabil sehingga hal tersebut dapat memberikan dorongan pada manajemen untuk melakukan segala termasuk melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan.
2. Variabel *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statements*. Hal tersebut terjadi karena kecilnya tingkat jaminan dalam hal peningkatan operasional perusahaan yang disebabkan oleh

kurang maksimalnya peran dan fungsi dari dewan komisaris independen didalam perusahaan.

3. Variabel *change in auditors* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statements*, adapun dikarenakan pergantian auditors yang dilakukan bukan mengarah ke hal yang negatif yaitu untuk menghilangkan jejak kecurangan perusahaan yang telah ditemukan oleh auditors eksternal sebelumnya. Namun karena ada faktor lain yang memungkinkan suatu perusahaan mengganti auditors eksternal meliputi rasa ketidakpuasan perusahaan dengan layanan jasa audit yang sudah diberikan misalnya saja transparansi yang masih kurang dalam penyampaian informasi serta rasa kurang puasnya perusahaan pada perilaku independen dan objektif auditors dalam mengaudit.
4. Variabel *change of directors* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statements*, ini dikarenakan adanya pergantian direksi tidak selalu mengarah ke hal yang negatif dan dijadikan peluang sebagai kecurangan, namun lebih kepada perbaikan kinerja pada jajaran direksinya.
5. Variabel *frequent number of CEO pictures* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statements*. Hal tersebut dimungkinkan karena penyantunan gambar CEO perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan semata – mata hanya sebatas untuk memperkenalkan profil dari CEO perusahaan tersebut.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang digunakan masih terbatas hanya pada variabel *financial stability*, *ineffective monitoring*, *change in auditors*, *change of directors* dan *frequent number of CEO pictures*. Masih ada beberapa variabel lain yang memproksikan masing-masing elemen dari *fraud pentagon* selain yang tercantum dalam penelitian ini.
2. Metode pengukuran *fraudulent financial statements* yang digunakan yaitu *F-Scores* terbilang masih jarang digunakan oleh peneliti.
3. Sampel yang digunakan hanya pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* periode 2016-2019 saja.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur selain *F-Scores* sebagai alat untuk menganalisis kecenderungan *fraudulent financial statements* karena *F-Scores* masih jarang digunakan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang juga memiliki keterkaitan atau pengaruh dalam memperidiksi kecurangan laporan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel menjadi beberapa subsektor dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, T. A. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. DEEPUBLISH:Yogyakarta.
- Aprilia, R., & A, P. H. A. (2014). *128538-ID-pengaruh-financial-stability-personal-fi*. 4(1).
- Cahyanti, D., & Wahidahwati. (2020). Analisis Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Dumaria, N. (2019). *THE EFFECT OF FRAUD PENTAGON IN DETECT FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING USING BENEISH M-SCORE MODEL (Empirical Study on Mining Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)*. 6(2), 3148–3156.
- Effendi, M. B., & Kartika, T. P. D. (2017). Analisis Financial Distress Dengan Regresi Logistik dan Binary Multivariate Adaptive Regression Spline (B-MARS). *Spirit Pro Patria*, Vol. IV, 08–16.
- Fabiolla, R. G., Andriyanto, W. A., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 981–995.
- Faradiza, S. A. (2017). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2(1), 1–22.
- Ferica, F., Aprilio, H., ... N. S.-P. S., & 2019, undefined. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan. *Trijurnal.Lemlit.Trisakti.Ac.Id*, April. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/download/4239/3365>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788.ABSTRACT>

- Novita, N. (2019). TEORI FRAUD PENTAGON dan DETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN OLEH: NOVITA TEORI FRAUD PENTAGON dan DETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN Nova Novita *. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 64–73.
- Nur Fajri, S. (2018). the Effect of Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring and Audit Quality on Detecting Fraud Financial Statement in Perspective of Fraud Triangle. *Journal of Business Economics*, 23(2), 191–199. <https://doi.org/10.35760/eb.2018.v23i2.1828>
- Pribadi, A., Nuryatno, M., Ekonomi, F., Trisakti, U., Ekonomi, F., & Trisakti, U. (2019). *Pengaruh pressure , opportunity , rationalization dan capability terhadap financial statement fraud*. 15(2), 120–127.
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2019). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumh Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4), 1–15. <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>
- Sapulette, S. G., & Risakotta, K. A. (2020). Pengaruh Crowes Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2605>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking(ACI-IJIEFB)*, 409–430. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ihatifaz/article/view/3641>
- Sari, S. T. (2016). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud Triangle (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Periode 2012-2014 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JOMFEKON*, 3(1), 664–678.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (n.d.). *7809-20601-2-Pb*. 67–76.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan

- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Siddiq, R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement. *Seminar Nasional Dan the 4Th Call Syariah Paper, ISSN 2460-0784*, 1–14. <http://hdl.handle.net/11617/9210>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis*, 13(1), 53–81.
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud score analysis in emerging markets. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16(3), 301–316. <https://doi.org/10.1108/13527600910977373>
- Slamet Riyanto, A. A. H. (2012). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. DEEPUBLISH:Yogyakarta.
- Sobur Setiawan, Skep, NS, M. (K3L). (2020). *Analisis Chi-Kuadrat dan Regresi Logistik dengan SPSS*.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Yanti, L. D., & Riharjo, I. B. (n.d.). *PENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD PENTAGON THEORY*.
- Zelin, C. (2018). *ANALISIS FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAUD SCORE MODEL HALAMAN SAMPUL SKRIPSI Oleh : Nama : Cintia Zelin FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.